

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

- Nama : Marisa Anggraini
- Nomor Pokok Mahasiswa : 0210126
- Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 1 Maret 1984
- Alamat : Jl. Setra Dago Timur no. 34
Kompleks Setra Dago – Bandung

Riwayat Pendidikan:

- 1996 lulus SDN Karangampel 2 Indramayu
- 1999 lulus SMPN 1 Cirebon
- 2002 lulus SMUN 3 Bandung
- 2002 Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha

Lampiran 1**PERHITUNGAN DOSIS****Dosis Aspirin:**

Dosis aspirin = 10000 mg

Konversi untuk tikus dengan BB \pm 200 g = $0,018 \times 10000$ mg
 = 180 mg

Konversi untuk tikus dengan BB \pm 150 g = $0,75 \times 180$ mg
 = 135 mg (dilarutkan dalam 2 ml
 suspensi CMC)

Dosis Simetidin:

Dosis cimetidin = 200 mg

Konversi untuk tikus dengan BB \pm 200 mg = $0,018 \times 200$ mg
 = 3,6 mg

Konversi untuk tikus dengan BB \pm 150 mg = $0,75 \times 3,6$ mg
 = 2,7 mg (dilarutkan dalam 2 ml
 suspensi CMC)

Dosis Infusa Meniran (*Phyllanthus niruri* Linn):

Dosis infusa meniran (*Phyllanthus niruri* Linn) = 900 mg

Konversi untuk tikus dengan BB \pm 200 mg = $0,018 \times 900$ mg
 = 16,2 mg

Konversi untuk tikus dengan BB \pm 150 mg = $0,75 \times 16,2$ mg
 = 12,15 mg

Dosis 1

$\frac{1}{2}$ kali dosis = $\frac{1}{2} \times 12,15$ mg
 = 6,075 mg (dilarutkan dalam 2 ml suspensi CMC)

Dosis 2

1 kali dosis = 1 X 12,15 mg

= 12,15 mg (dilarutkan dalam 2 ml suspensi CMC)

Dosis 3

2 kali dosis = 2 X 12,15 mg

= 24,3 mg (dilarutkan dalam 2 ml suspensi CMC)

Lampiran 2

Statistik

Deskripsi Statistik Jumlah dan Diameter Tukak Setelah Pemberian Infusa Meniran.

Variabel	Perlakuan	Rerata	Standar Deviasi
Jumlah Tukak	K. negatif	30.6667	4.0415
	K. positif	1.3333	2.3094
	Kel. uji 1	2.0000	1.0000
	Kel. uji 2	1.3333	1.5275
	Kel. uji 3	1.3333	1.5275
Diameter Tukak	K. negatif	4.6667	0.5774
	K. positif	0.6667	1.1547
	Kel. uji 1	1.0000	0.0000
	Kel. uji 2	0.6667	0.5774
	Kel. uji 3	0.6667	0.5774

Pengujian Anava

		Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig
Jumlah Tukak	Between Groups	2042.667	4	510.667	93.415	0.000
	Within Groups	54.667	10	5.467		
	Total	2097.333	14			
Diameter Tukak	Between Groups	37.067	4	9.267	19.857	0.000
	Within Groups	4.667	10	0.467		
	Total	41.733	14			

Uji Beda Rata-Rata Tukey Setelah ANAVA

Variabel	Perlakuan (I)	Perlakuan (J)	Mean Difference (I-J)	Sig.
Jumlah Tukak	K. negatif	K. positif	29.3333*	.000
		Kel. Uji 1	28.6667*	.000
		Kel. Uji 2	29.3333*	.000
		Kel. Uji3	29.3333*	.000
	K. positif	K. negatif	-29.3333*	.000
		Kel. Uji 1	-.6667	.996
		Kel. Uji 2	.0000	1.000
		Kel. Uji 3	.0000	1.000
	Kel. Uji 1	K. negatif	-28.6667*	.000
		K. positif	.6667	.996
		Kel. Uji 2	.6667	.996
		Kel. Uji 3	.6667	.996
	Kel. Uji 2	K. negatif	-29.3333*	.000
		K. positif	.0000	1.000
		Kel. Uji 1	-.6667	.996
		Kel. Uji 3	.0000	1.000
	Kel. Uji 3	K. negatif	-29.3333*	.000
		K. positif	.0000	1.000
		Kel. Uji 1	-.6667	.996
		Kel. Uji 2	.0000	1.000
Diameter Tukak	K. negatif	K. positif	4.0000*	.000
		Kel. Uji 1	3.6667*	.000
		Kel. Uji 2	4.0000*	.000
		Kel. Uji 3	4.0000*	.000
	K. positif	K. negatif	-4.0000*	.000
		Kel. Uji 1	-.3333	.972
		Kel. Uji 2	.0000	1.000
		Kel. Uji 3	.0000	1.000
	Kel. Uji 1	K. negatif	-3.6667*	.000
		K. positif	.3333	.972
		Kel. Uji 2	.3333	.972
		Kel. Uji 3	.3333	.972
	Kel. Uji 2	K. negatif	-4.0000*	.000
		K. positif	.0000	1.000
		Kel. Uji 1	-.3333	.972
		Kel. Uji 3	.0000	1.000
	Kel. Uji 3	K. negatif	-4.0000*	.000
		K. positif	.0000	1.000
		Kel. Uji 1	-.3333	.972
		Kel. Uji 2	.0000	1.000

*The mean difference is significant at the .05 level.

Uji Homogenitas Subset

Jumlah Tukak

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.5	
		1	2
K. negatif	3	30.6667	
K. positif	3		1.3333
Kel. Uji 1	3		2.0000
Kel. Uji 2	3		1.3333
Kel. Uji3	3		1.3333
Sig.		.996	1.000

Mean for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000

Diameter Tukak

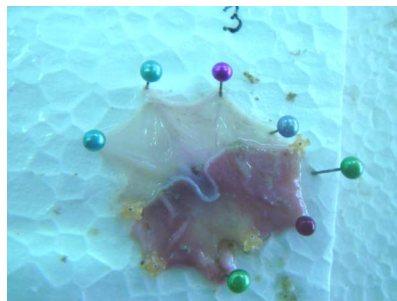
Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.5	
		1	2
K. negatif	3	4.6667	
K. positif	3		.6667
Kel. Uji 1	3		1.0000
Kel. Uji 2	3		.6667
Kel. Uji3	3		.6667
Sig.		.972	1.000

Mean for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000

Lampiran 3**Gambar - Gambar****Gambar 1. Hewan Coba (tikus).****Gambar 2. Perbandingan ukuran tikus dan mencit.****Gambar 3. Pemberian infusa secara oral pada hewan coba.****Gambar 4. Mukosa lambung tikus normal.**



Gambar 5. Mukosa lambung tikus pada kontrol negatif (dengan pemberian air suling).



Gambar 6. Mukosa lambung tikus pada kontrol positif (dengan pemberian simetidin).



Gambar 7. Mukosa lambung tikus pada kel. uji (dengan pemberian infusa meniran).